

IBU HAMIL BERSALIN WAJIB DITOLONG TENAGA KESEHATAN “BUMILIN TEMAN TENKES”

Pregnant Women In Birth Must Be Helped by Health Workers “Bumilin Teman Tenkes”

Yeni Sharah¹, Putri Yuliantie^{2*}

¹Program Studi Pendidikan Profesi Bidan, Universitas Sari Mulia

²Program Studi Sarjana Kebidanan, Universitas Sari Mulia

*Korespondensi: putriyuliantie15@gmail.com

Diterima: 10 November 2024

Dipublikasikan: 30 November 2024

ABSTRAK

Pendahuluan: Belum tercapainya implementasi dari Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) dengan Stiker. Beberapa ibu hamil belum menempelkan stiker dan belum mengerti terkait pentingnya stiker p4k serta implementasi dari program itu sendiri, sehingga pentingnya dilakukan upaya dalam memberikan pemahaman dan edukasi tentang Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) dengan Stiker, sehingga dibutuhkan solusi pemberian edukasi dan menambah wawasan ibu hamil dengan kegiatan “Ibu Hamil Bersalin Wajib Ditolong Tenaga Kesehatan “Bumilin Teman TENKES”
Tujuan: Memberikan edukasi terkait P4K khususnya tentang bersalin wajib ditolong tenaga kesehatan.

Metode: Metode yang dilakukan dari analisis situasi ibu hamil dengan jumlah cakupan K4 ibu hamil dilanjutkan dengan diskusi tenaga kesehatan dan kader dalam mencari solusi permasalahan rendahnya kunjungan ibu hamil pada K4, dan mengedukasi Ibu Hamil tentang Bersalin Wajib Ditolong Tenaga Kesehatan “Bumilin Teman TENKES dan evaluasi program

Hasil: Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) dengan Stiker khususnya Ibu Hamil Bersalin Wajib Ditolong Tenaga Kesehatan yang memiliki tujuan untuk mengedukasi ibu hamil sehingga mengetahui kewajiban untuk bersalin dengan tenaga kesehatan. Kegiatan ini telah dilakukan pada 25 September 2024 di wilayah UPTD Puskesmas Lanjas, kegiatan yang dilakukan dengan sasaran adalah 15 ibu hamil serta dihadiri oleh bidan.

Simpulan: Edukasi terkait program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) dengan Stiker dengan Ibu Hamil Bersalin Wajib Ditolong Tenaga Kesehatan terlaksana dengan baik dan dengan antusias yang tinggi dari peserta sehingga dapat meningkatkan kesadaran dan perilaku terkait bersalin di tolong tenaga kesehatan.

Kata kunci: Ibu hamil, Penolong, Tenaga Kesehatan

ABSTRACT

Introduction: The implementation of the Childbirth Planning and Complication Prevention Program (P4K) with Stickers has not been achieved. Some pregnant women have not attached stickers and do not understand the importance of P4K stickers and the implementation of the program itself, so it is important to make efforts to provide understanding and education about the Childbirth Planning and Complication Prevention Program (P4K) with Stickers, so a solution is needed to provide education and increase the insight of pregnant women with the activity "Pregnant Women Giving Birth Must Be Assisted by Health Workers "Bumilin Teman TENKES"

Objective: Provide education related to P4K, especially about childbirth must be assisted by health workers. **Method:** The method used is from the analysis of the situation of pregnant women with the number of coverage of K4 pregnant women followed by a discussion of health workers and cadres in finding solutions to the problem of low visits by pregnant women at K4, and educating pregnant women about Mandatory Childbirth Assisted by Health Workers "Bumilin Teman TENKES and program evaluation

Results: The Childbirth Planning and Prevention of Complications (P4K) program with Stickers, especially Pregnant Women Who Must Give Birth Assisted by Health Workers, aims to educate pregnant women so that they know the obligation to give birth with health workers. This activity was carried out on September 25, 2024 in the Lanjas Health Center UPTD area, the activities carried out with the target of 15 pregnant women and attended by midwives.

Conclusion: *Education related to the Childbirth Planning and Prevention of Complications (P4K) program with Stickers with Pregnant Women Who Must Give Birth Assisted by Health Workers was carried out well and with high enthusiasm from the participants so that it can increase awareness and behavior related to giving birth assisted by health workers.*

Keywords: *Pregnant women, Helpers, Health workers*

PENDAHULUAN

Pembangunan kesehatan diarahkan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dapat terwujud. Pembangunan kesehatan diselenggarakan dengan berdasarkan perikemanusiaan, pemberdayaan dan kemandirian, adil dan merata, serta pengutamaan dan manfaat dengan perhatian khusus pada penduduk rentan antara lain ibu, bayi, anak, manusia usia lanjut (manula), dan keluarga miskin (Nurhapipa, 2015).

Perhatian khusus harus diberikan terhadap peningkatan kesehatan ibu termasuk bayi baru lahirnya adalah dengan melaksanakan berbagai upaya percepatan penurunan angka kematian ibu (AKI). Salah satu upaya terobosan untuk percepatan penurunan AKI adalah Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) dengan Stiker. Kegiatan P4K dengan Stiker juga merupakan salah satu instrumen yang efektif dalam mencapai sasaran SDGs terutama dalam hal penurunan AKI, yang telah terintegrasi sebagai satu kegiatan dari Desa Siaga (Hrp & Nst, 2021). Kepada semua pelaksana program di lapangan baik di Puskesmas maupun Bidan di Desa agar melaksanakan P4K dengan stiker ini secara berkesinambungan (Salam et al., 2017).

Berdasarkan temuan di masyarakat, didapatkan bahwa belum tercapainya implementasi dari Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) dengan Stiker. Beberapa ibu hamil belum menempelkan stiker dan belum mengerti terkait pentingnya stiker p4k serta implementasi dari program itu sendiri, sehingga pentingnya dilakukan upaya dalam memberikan pemahaman dan edukasi tentang Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) dengan Stiker, sehingga dibutuhkan solusi pemberian edukasi dan menambah wawasan ibu hamil dengan kegiatan “Ibu Hamil Bersalin Wajib Ditolong Tenaga Kesehatan “Bumilin Teman TENKES” dengan tujuan memberikan edukasi terkait P4K khususnya tentang bersalin wajib ditolong tenaga kesehatan. Luaran kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini adalah media edukasi berupa lembar balik tentang Ibu Hamil Bersalin Wajib Ditolong Tenaga Kesehatan “Bumilin Teman TENKES”

METODE

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini adalah berupa kegiatan program “Ibu Hamil Bersalin Wajib Ditolong Tenaga Kesehatan “Bumilin Teman TENKES” dengan memberikan edukasi kepada ibu hamil untuk kewajiban bersalin dengan tenaga kesehatan.

Tahapan kegiatan adalah sebagai berikut.

1. Analisis Situasi ibu hamil dengan jumlah cakupan k4 ibu hamil
2. Diskusi tenaga kesehatan dan kader dalam mencari solusi permasalahan rendahnya kunjungan ibu hamil pada K4
3. Mengedukasi Ibu Hamil tentang Bersalin Wajib Ditolong Tenaga Kesehatan “Bumilin Teman TENKES

4. Pembuatan laporan kegiatan
5. Evaluasi program

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada 25 September 2024 di wilayah kerja UPTD Puskesmas Lanjas Muara Teweh. Peserta kegiatan ini adalah bidan, dan 15 ibu hamil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman ibu hamil terkait program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) dengan Stiker khususnya Ibu Hamil Bersalin Wajib Ditolong Tenaga Kesehatan yang memiliki tujuan untuk mengedukasi ibu hamil sehingga mengetahui kewajiban untuk bersalin dengan tenaga kesehatan. Kegiatan ini telah dilakukan pada 25 September 2024 di wilayah UPTD Puskesmas Lanjas, kegiatan yang dilakukan dengan sasaran adalah 15 ibu hamil serta dihadiri oleh bidan.

Ketercapaian tujuan edukasi untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman ibu hamil terkait program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) dengan Stiker khususnya Ibu Hamil Bersalin Wajib Ditolong Tenaga Kesehatan ini secara umum tercapai, hal ini dapat dilihat dari hasil evaluasi sumatif dan formatif peserta yang hadir mampu menjawab dari pertanyaan yang dilakukan oleh pemateri dan peserta mampu menjawab feedback yang dilakukan pemateri kepada ibu hamil.

Materi yang disampaikan yaitu sebagai berikut.

1. P4K dengan stiker
2. Persalinan oleh Nakes
3. Manfaat persalinan oleh nakes
4. Siapa yang dimaksud dengan tenaga kesehatan



Gambar 1. Pelaksanaan edukasi ibu hamil bersalin wajib ditolong tenaga kesehatan “Bumilin Teman TENKES”

Bidan agar aktif memfasilitasi pemberdayaan semua pemangku kepentingan yang terdiri dari ibu hamil, suami, keluarga dan masyarakat dengan mengajak mereka untuk mendata, mencatat, dan memantau intensif setiap ibu hamil melalui penempelan stiker di setiap rumah ibu hamil dan memastikan diberikannya pelayanan kesehatan sesuai standar sehingga ibu melahirkan dan bayi yang dilahirkan aman dan selamat (Sari et al., 2024).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan *midwifery project* yang telah dilaksanakan pada 25 September 2024 di UPTD Puskesmas Lanjas Muara teweh dapat disimpulkan bahwa edukasi terkait program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) dengan Stiker dengan Ibu Hamil Bersalin Wajib Ditolong Tenaga Kesehatan terlaksana dengan baik dan dengan antusias yang tinggi dari peserta sehingga dapat meningkatkan kesadaran dan perilaku terkait bersalin di tolong tenaga kesehatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Puskesmas Lanjas dan Program Studi Profesi Bidan yang sudah mendukung pelaksanaan kegiatan ini membantu dalam proses kegiatan ini.

REFERENSI

- Hrp, I. P., & Nst, I. N. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Ibu Dalam Pemilihan Tempat Dan Penolong Persalinan Di Desa Rondaman Info Artikel Abstrak. In *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis* (Vol. 16).
- Nurhapipa. (2015). Faktor Yang Mempengaruhi Ibu Dalam Memilih Penolong Persalinan Di Puskesmas XIII Koto Kampar I. *Jurnal Kesehatan Komunitas*.
- Salam, Muh. R. S., Jati, S. P., & Nugraheni, S. A. (2017). Analisis Pemanfaatan Pelayanan Pertolongan Persalinan Non Tenaga Kesehatan oleh Ibu Bersalin di Kabupaten Kolaka Timur (Studi Kasus di Puskesmas Ueesi). *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia*, 5(1), 62–72. <https://doi.org/10.14710/JMKI.5.1.2017.62-72>
- Sari, R. P. E., Suhartati, S., Yuliantie, P., & Lestari, Y. P. (2024). Correlation between Perception, Source of Information and Attitude of Pregnant Women towards Triple Elimination Examination. *An Idea Health Journal*, 4(03), 168–173. <https://doi.org/10.53690/IHJ.V4I03.324>



This is an open access article under the [CC BY-NC](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/) 4.0 license.